

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Responden

Instrumen yang diberikan kepada responden mengenai gambaran *self disclosure* remaja. Penelitian ini dilakukan dua kali yaitu pada uji coba instrumen dan penelitian terjun lapangan dengan instrumen valid. Pada penelitian uji coba dilakukan pada siswa SMP Taman Pusaka Jakarta Utara sebanyak 30 siswa, sedangkan pada terjun lapangan penelitian memiliki responden sebanyak 392 siswa dari 7 sekolah SMP Negeri di Jakarta Pusat. Jumlah responden terbagi dari tujuh kecamatan yang ada di Jakarta Pusat. Berikut rincian data sampel responden penelitian pada table 4.1

Table 4.1
Jumlah Responden

No	Kecamatan	Sekolah	Jumlah siswa		Total
			LK	PR	
1	Johar Baru	SMPN 2	28	28	56
2	Cempaka Putih	SMPN 47	28	28	56
3	Sawah Besar	SMPN 5	28	28	56
4	Menteng	SMPN 18	28	28	56
5	Gambir	SMPN 72	28	28	56
6	Kemayoran	SMPN 228	28	28	56
7	Tanah Abang	SMPN 273	28	28	56
Total		7 Sekolah	196	196	392

2. Deskripsi Data Secara Keseluruhan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen adaptasi *Sixty Item Self Disclosure* dari Sidney Jourard. Dalam instrumen ini memiliki 6 indikator, yaitu sikap dan opini, selera dan ketertarikan, pendidikan, keuangan, kepribadian, dan tubuh. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui keterbukaan remaja dengan orang-orang terdekatnya seperti ayah, ibu, teman laki-laki, teman perempuan, pasangan, dan guru BK. Berikut ini merupakan data keseluruhan mengenai gambaran *self disclosure* remaja di SMP Negeri se-Jakarta Pusat:

Table 4.2
Hasil Data Keseluruhan

Target Keterbukaan	Mean	St. Deviasi
Ayah	57	19
Ibu	59	19.7
Teman Laki-laki	57	19
Teman Perempuan	58	19.3
Pasangan	58	19.3
Guru BK	58	19.3

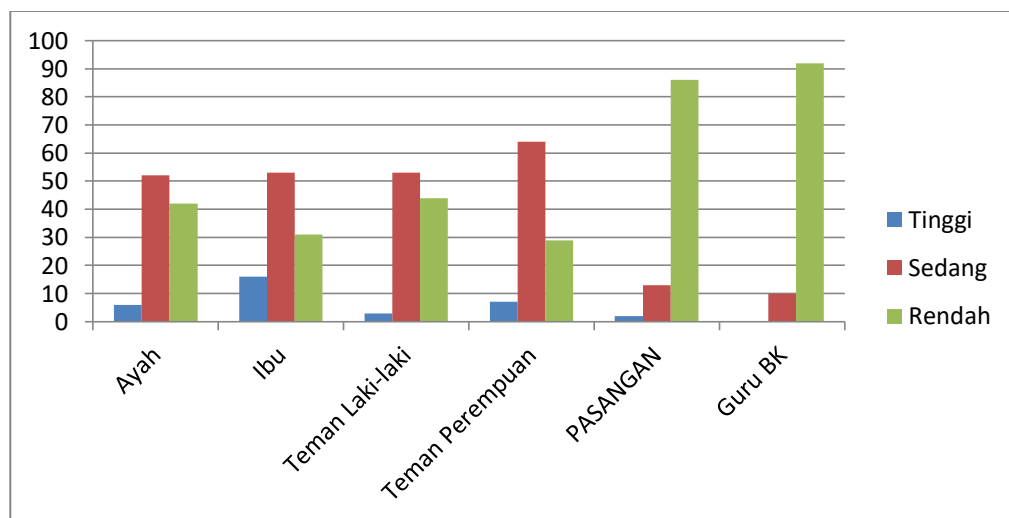
Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil data keseluruhan dari gambaran *self disclosure* remaja di SMP Negeri se-Jakarta Pusat, pada target ayah memperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 57 dengan standar deviasi yang menunjukkan angka sebesar 19. Pada target

Ibu memperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 59 dengan standar deviasi yang menunjukkan angka sebesar 19.7. Pada target teman laki-laki memperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 57 dengan standar deviasi yang menunjukkan angka sebesar 19. Pada target teman perempuan memperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 58 dengan standar deviasi yang menunjukkan angka sebesar 19.3. Pada target pasangan memperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 58 dengan standar deviasi yang menunjukkan angka sebesar 19.3. Pada target Guru BK memperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 58 dengan standar deviasi yang menunjukkan angka sebesar 19.3. Hasil perolehan *mean* dan standar deviasi akan menentukan hasil kategori data.

Kategorisasi pada gambaran *self disclosure* remaja dibagi menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pada kategori rendah berarti gambaran *self disclosure* remaja kurang baik. Kategori sedang berarti gambaran *self disclosure* remaja telah baik. Kemudian pada kategori tinggi, menunjukkan gambaran *self disclosure* remaja sangat baik. Tingkat gambaran *self disclosure* remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kategorisasi Data Keseluruhan Gambaran *Self Disclosure* Remaja
SMP Negeri Se-Jakarta Pusat

Target <i>Self Disclosure</i>	Tinggi		Sedang		Rendah	
	Jumlah Responden	Persentase	Jumlah Responden	Persentase	Jumlah Responden	Persentase
Ayah	24	6.1 %	203	51.8 %	165	42.1 %
Ibu	62	15.8 %	208	53.1 %	122	31.1 %
Teman Laki-laki	12	3.1 %	209	53.3 %	171	43.6 %
Teman Perempuan	29	7.4 %	251	64 %	112	28.6 %
Pasangan	7	1.8 %	50	12.8 %	335	85.5 %
Guru BK	0	0 %	33	9.6 %	359	91.6 %



Grafik 4.1
Kategorisasi Data Keseluruhan Gambaran *Self Disclosure* Remaja
SMP Negeri Se-Jakarta Pusat

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, data yang diperoleh mengenai gambaran *self disclosure* remaja pada target ayah dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase 6.1% dengan jumlah 24 responden. Untuk kategori sedang pada target ayah memperoleh persentase 51,8% dengan jumlah responden 203. Untuk kategori rendah pada target ayah memperoleh persentase 42,1% dengan jumlah 165 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada target ayah berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa gambaran *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka dengan ayah mengenai informasi dirinya. Kedekatan remaja pada ayahnya membuat remaja mampu melakukan *self disclosure* karena sudah merasa nyaman dan percaya pada ayah untuk mengungkapkan semua hal yang ada pada diri remaja, dsb.

Gambaran *self disclosure* pada target Ibu untuk kategori tinggi memperoleh jumlah persentase 15.8% dengan jumlah 62 responden. Untuk kategori sedang pada target ibu memperoleh persentase 53.1% dengan jumlah 208 responden. Untuk kategori rendah pada target ibu memperoleh persentase 31.1% dengan jumlah 122 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada target ibu berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa gambaran *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka dengan ibu karena

ibu banyak menghabiskan waktu dirumah untuk mengurus anak sehingga ibu mempunyai banyak waktu untuk mendengarkan keluhan kesah remaja maupun ketika remaja sedang gembira. Keakraban ibu dengan remaja membuat remaja merasa nyaman dan percaya untuk terbuka dengan ibu.

Gambaran *self disclosure* remaja pada target teman laki-laki dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase 3.1% dengan jumlah 12 responden. Untuk kategori sedang pada target teman laki-laki memperoleh persentase 53.3% dengan jumlah responden 209. Untuk kategori rendah pada target teman laki-laki memperoleh persentase 43.6% dengan jumlah 171 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada target teman laki-laki berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa gambaran *self disclosure* remaja telah baik, remaja laki-laki umumnya lebih terbuka dengan teman laki-lakinya. Memasuki usia remaja, waktu yang dihabiskan lebih banyak diluar rumah seperti bersekolah, bimbel, dan mengikuti ekstrakurikuler. Interaksi remaja banyak dilakukan dengan teman-temannya sehingga remaja memiliki kedekatan dan keakraban dengan teman sehingga remaja merasa teman adalah orang yang tepat untuk menjadi tempat curahan hati remaja.

Gambaran *self disclosure* remaja pada target teman perempuan dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase 7.4% dengan

jumlah 29 responden. Untuk kategori sedang pada target teman perempuan memperoleh persentase 64% dengan jumlah responden 251. Untuk kategori rendah pada target teman perempuan memperoleh persentase 28.6% dengan jumlah 112 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada target teman perempuan berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa gambaran *self disclosure* remaja telah baik, remaja perempuan umumnya lebih terbuka dengan teman perempuannya. Memasuki usia remaja, waktu yang dihabiskan lebih banyak diluar rumah seperti bersekolah, bimbel, dan mengikuti ekstrakurikuler. Interaksi remaja banyak dilakukan dengan teman-temannya sehingga remaja memiliki kedekatan dan keakraban dengan teman sehingga remaja merasa teman adalah orang yang tepat untuk menjadi tempat curahan hati remaja.

Gambaran *self disclosure* remaja pada target pasangan dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase 1.8% dengan jumlah 7 responden. Untuk kategori sedang pada target pasangan memperoleh persentase 12.8%% dengan jumlah responden 50. Untuk kategori rendah pada target pasangan memperoleh persentase 85.5% dengan jumlah 335 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada target pasangan berada pada kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa gambaran *self disclosure* remaja kurang baik.

Memsuki usia remaja sudah mulai menyukai lawan jenis dan menarik perhatian lawan jenis tetapi belum semua remaja berani untuk menjalin hubungan yang lebih dalam seperti berpacaran (Luelle Colle, 1963). Berdasarkan hasil penelitian, remaja usia SMP secara garis besar belum memiliki pasangan. Hal ini yang membuat *self disclosure* remaja rendah terhadap pasangan.

Gambaran *self disclosure* remaja pada target guru BK dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase 0% dengan jumlah 0 responden. Untuk kategori sedang pada target guru BK memperoleh persentase 8.4% dengan jumlah responden 33. Untuk kategori rendah pada target guru BK memperoleh persentase 9.6% dengan jumlah 359 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada target guru BK berada pada kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa gambaran *self disclosure* remaja kurang baik, remaja merasa canggung terhadap guru BK untuk membuka dirinya karena tidak memiliki keakraban dengan guru BK.

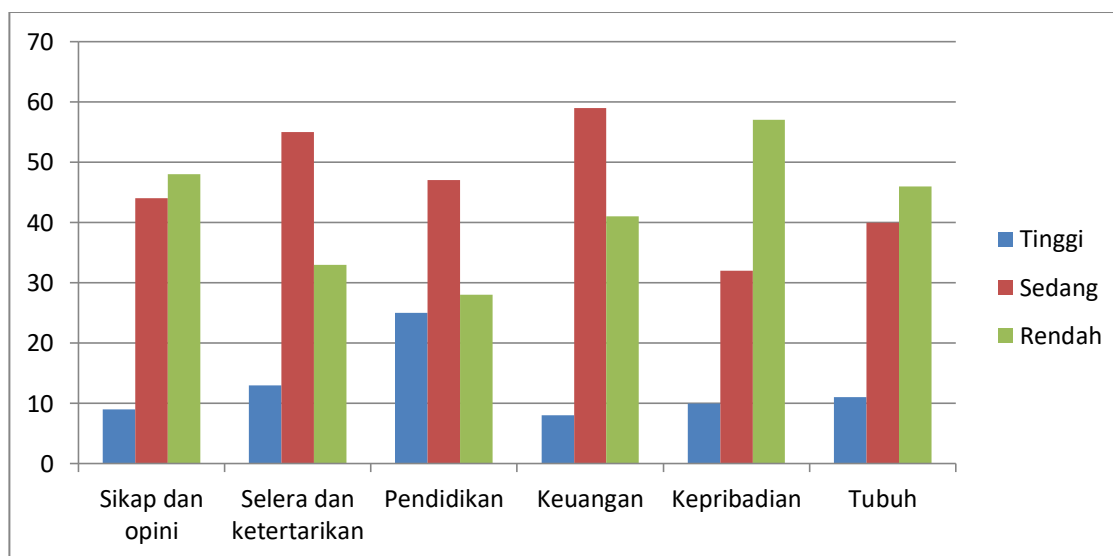
3. Deskripsi Data Per Indikator

Gambaran *self disclosure* remaja terdiri dari enam indikator, yaitu indikator Sikap dan Opini, Selera dan Ketertarikan, Pendidikan, Keuangan, Kepribadian, dan Tubuh. Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut:

a. Target Ayah

Tabel 4.4
Data Per Indikator Keseluruhan Responden pada Target Ayah

Kategori	Sikap dan opini		Selera dan ketertarikan		Pendidikan		Keuangan		Kepribadian		Tubuh	
	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase
Tinggi	34	8.7%	49	12.5%	98	25%	3	8	40	10.2%	42	10.7%
Sedang	171	43.6%	213	54.3%	184	46.9%	230	58.7	127	32.4%	156	39.8%
Rendah	187	47.7%	130	33.2%	110	28.1%	159	40.6	225	57.4%	194	49.5%
Jumlah	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%



Grafik 4.2
Data Per Indikator Keseluruhan Responden pada Target Ayah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diperoleh gambaran *self disclosure* remaja per indikator pada target ayah yaitu :

Pada **indikator sikap dan opini**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 8.7% dengan jumlah 34 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 43.6% dengan jumlah 171 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 47.4% dengan jumlah 187 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator sikap dan opini berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka dengan ayah mengenai hal-hal dirinya menyangkut pendapatnya mengenai agama, pemerintahah, dsb.

Pada **indikator selera dan ketertarikan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 12.5% dengan jumlah 49 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 54.3% dengan jumlah 213 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 33.2% dengan jumlah 130 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator selera dan ketertarikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka mengenai hal-hal yang disukai dan tidak disukai kepada ayah seperti mengungkapkan informasi dirinya mengenai makanan dan

minuman, musik, gaya berpakaian, dan film yang disukai remaja dan tidak disukai remaja.

Pada **indikator pendidikan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 25% dengan jumlah 98 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 46.9% dengan jumlah 184 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 28.1% dengan jumlah 110 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator pendidikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka kepada ayah mengenai hal-hal yang menjadi kelamahan dan kelebihannya dalam belajar dan mengerjakan tugas, juga mengungkapkan cita-cita yang akan diraihinya dimasa depan.

Pada **indikator keuangan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 8% dengan jumlah 3 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 58.7% dengan jumlah 230 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 40.6% dengan jumlah 159 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator keuangan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja mampu mengungkapkan informasi dirinya kepada ayah mengenai kebutuhan-kebutuhan keuangan yang

diperlukan remaja, juga mengungkapkan bagaimana remaja mampu atau tidak dalam mengatur keuangan

Pada **indikator kepribadian**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 10.2% dengan jumlah 40 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 32.4% dengan jumlah 127 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 57.4% dengan jumlah 225 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator kepribadian berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja tidak mengungkapkan informasi dirinya secara mendetail kepada ayah yang menyangkut keadaan pribadinya seperti perasaan yang dialami remaja ketika bersedih maupun gembira, juga kekurangan yang ada pada diri remaja.

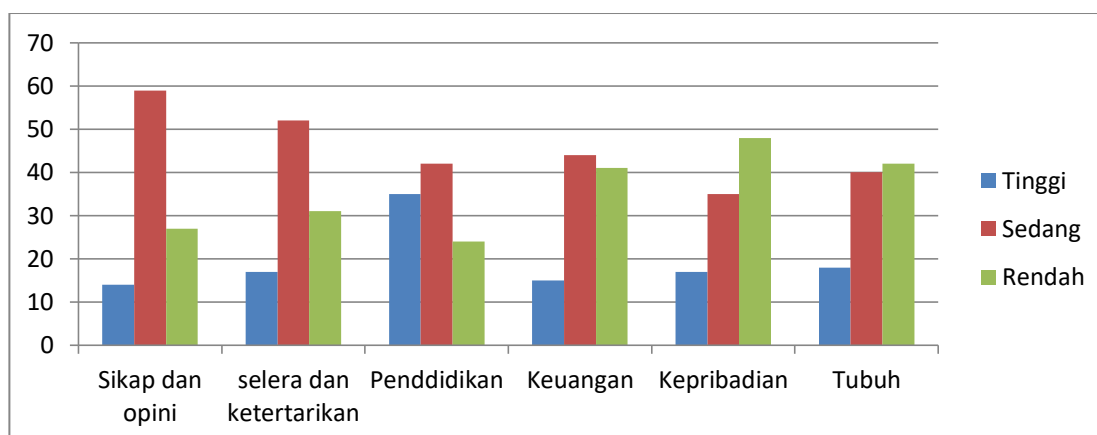
Pada **indikator tubuh**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 10.7% dengan jumlah 42 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 39.8% dengan jumlah 156 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 49.5% dengan jumlah 194 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator tubuh berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja tidak mengungkapkan informasi dirinya secara

mendetail kepada ayah yang berkaitan dengan tubuh remaja seperti bagian tubuh remaja yang disukainya dan tidak disukainya, perasaan remaja bila ada bagian tubuhnya yang berbeda, dsb.

b. Target ibu

Tabel 4.5
Data Per Indikator Keseluruhan Responden pada Target Ibu

Kategori	Sikap dan opini		Selera dan ketertarikan		Pendidikan		Keuangan		Kepribadian		Tubuh	
	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase
Tinggi	55	14 %	68	17.3%	136	34.4%	57	14.5%	68	17.3%	72	18.4%
Sedang	231	58.9%	203	51.8%	165	42.1%	174	44.4%	137	34.9%	156	39.5%
Rendah	106	27%	121	30.9%	92	23.5%	161	41.1%	187	47.7%	165	42.1%
Jumlah	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%



Grafik. 4.3
Data Per Indikator Keseluruhan Responden pada Target Ibu

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diperoleh gambaran *self disclosure* remaja per indikator pada target ibu yaitu :

Pada **indikator sikap dan opini** , dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 14% dengan jumlah 55 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 58.9% dengan jumlah 231 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 27% dengan jumlah 106 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator sikap dan opini berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka mengenai informasi dirinya kepada ibu mengenai berbagai pendapat pribadinya seperti pendapatnya mengenai agama, dan pemerintahan saat ini, dsb.

Pada **indikator selera dan ketertarikan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 17.3% dengan jumlah 68 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 51.8% dengan jumlah 203 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 30.9% dengan jumlah 121 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator selera dan ketertarikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka dengan ibu mengenai informasi dirinya seperti makanan dan minuman favorit, musik favorit, film favorit, dsb.

Pada **indikator pendidikan** , dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 34.4% dengan jumlah 136 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 42.1% dengan jumlah 165 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 23.5% dengan jumlah 92 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator pendidikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja mengungkapkan informasi dirinya kepada ibu mengenai hal-hal yang menjadi kelamahan dan kelebihanannya dalam belajar dan mengerjakan tugas, juga mengungkapkan cita-cita yang akan diraihinya dimasa depan.

Pada **indikator keuangan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 14.5% dengan jumlah 57 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 44.4% dengan jumlah 174 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 41.1% dengan jumlah 161 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator keuangan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka pada ibu mengenai informasi dirinya ketika sedang memiliki kebutuhan-kebutuhan keuangan, dan bagaimana cara remaja mengatur keuangannya.

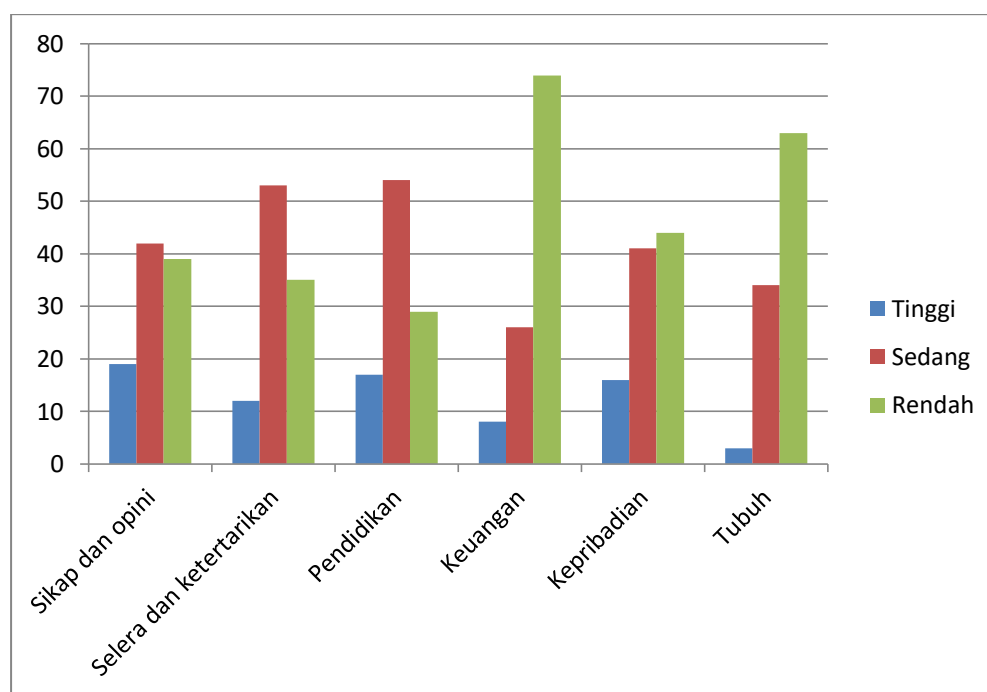
Pada **indikator kepribadian**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 17.3% dengan jumlah 68 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 34.9% dengan jumlah 137 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 47.7% dengan jumlah 187 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator kepribadian berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka kepada ibu mengenai kepribadian remaja seperti perasaan remaja ketika sedang bersedih maupun bergembira, dsb.

Pada **indikator tubuh**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 18.4% dengan jumlah 72 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 39.5% dengan jumlah 156 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 42.1% dengan jumlah 165 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator tubuh berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka dengan dengan ibu mengenai keadaan dir remaja seperti bagian tubuh remaja yang disukainya atau tidak disukainya, dan juga ketika remaja menyadari ada bagian tubuhnya yang berubah.

c. Target teman laki-laki

Tabel 4.6
Data Per Indikator Keseluruhan Responden
pada Target Teman Laki-laki

Kategori	Sikap dan opini		Selera dan ketertarikan		Pendidikan		Keuangan		Kepribadian		Tubuh	
	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase
Tinggi	76	19.4%	47	12%	67	17%	3	8%	62	15.8%	12	3.1%
Sedang	165	42.1%	208	53.1%	213	54.3%	100	25.5%	159	40.6%	134	34.2%
Rendah	151	38.5%	137	34.9%	112	28.6%	289	73.7%	171	43.6%	246	62.8%
Jumlah	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%



Grafik 4.4
Data Per Indikator Keseluruhan Responden
pada Target Teman Laki-laki

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diperoleh gambaran *self disclosure* remaja per indikator pada target ayah yaitu :

Pada indikator **sikap dan opini**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 19.4% dengan jumlah 76 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 42.1% dengan jumlah 165 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 38.5% dengan jumlah 151 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator sikap dan opini berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka dengan teman laki-lakinya mengenai pendapat-pendapat pribadi remaja.

Pada indikator **selera dan ketertarikan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 12% dengan jumlah 47 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 53.1% dengan jumlah 208 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 34.9% dengan jumlah 137 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator selera dan ketertarikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka dengan teman laki-lakinya mengenai informasi dirinya seperti hal-hal yang disukai dan tidak disukai misalnya makanan dan minuman, musik, film, dsb.

Pada **indikator pendidikan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 17% dengan jumlah 67 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 54.3% dengan jumlah 213 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 28.6% dengan jumlah 112 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator pendidikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka mengenai informasi dirinya mengenai hal-hal yang mejadi kesulitan dan kelebihan remaja saat belajar dan mengerjakan tugas, juga terbuka mengenai cita-cita yang ingin diraih remaja.

Pada **indikator keuangan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 8% dengan jumlah 3 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 25.5% dengan jumlah 100 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 73.7% dengan jumlah 289 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator keuangan berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja tidak terbuka terhadap teman laki-lakinya mengenai informasi keuangan remaja seperti jumlah uang saku yang didapatkan, kekayaan yang dimiliki orangtua, kebutuhan-kebutuhan keuangan remaja, dsb.

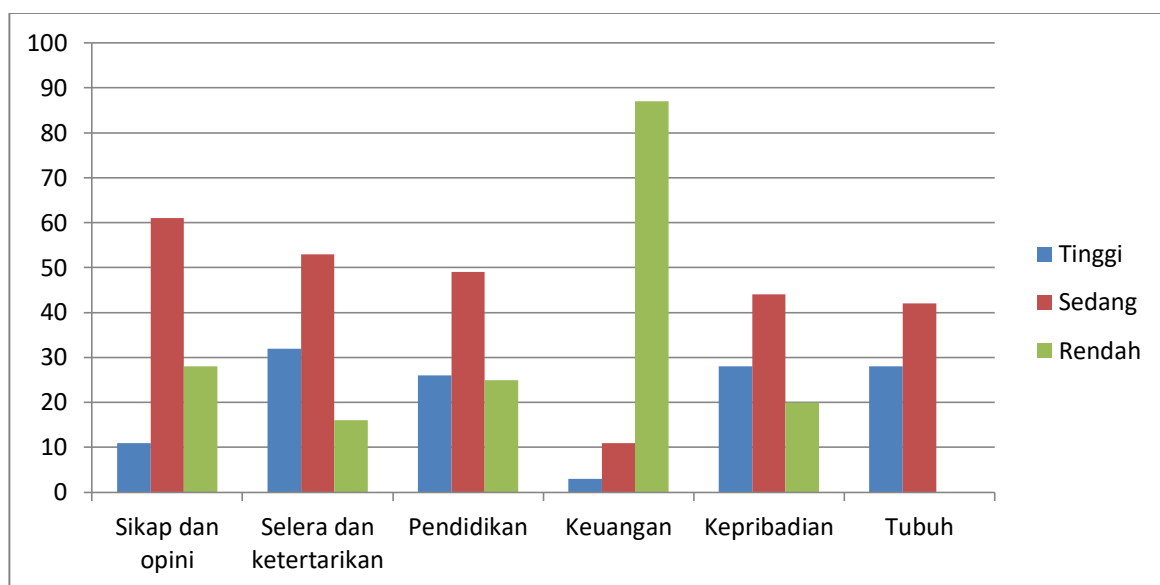
Pada **indikator kepribadian**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 15.8% dengan jumlah 62 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 40.6% dengan jumlah 159 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 43.6% dengan jumlah 171 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator kepribadian berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja tidak terbuka terhadap teman laki-lakinya mengenai informasi remaja mengenai perasaan yang dirasakan saat sedang bersedih maupun bergembira.

Pada **indikator tubuh**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 3.1% dengan jumlah 12 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 34.2% dengan jumlah 134 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 62.8% dengan jumlah 246 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator tubuh berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja tidak terbuka mengenai informasi tubuh remaja seperti bagian tubuh remaja yang disukainya dan tidak, serta ketika remaja menyadari ada yang berubah dari penampilannya.

d. Target Teman Perempuan

Tabel 4.7
Data Per Indikator Keseluruhan Responden pada
Target Teman Perempuan

Kategori	Sikap dan opini		Selera dan ketertarikan		Pendidikan		Keuangan		Kepribadian		Tubuh	
	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase
Tinggi	44	11.2%	124	31.6%	103	26.3%	10	2.6%	108	27.6%	75	27.6%
Sedang	238	60.7%	206	52.6%	191	48.7%	44	11.2%	174	44.4%	166	42.3%
Rendah	110	28.1%	62	15.8%	98	25%	338	86.2%	110	20.1%	151	38.5%
Jumlah	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%



Grafik 4.5
Data Per Indikator Keseluruhan Responden pada
Target Teman Perempuan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diperoleh gambaran *self disclosure* remaja per indikator pada target teman perempuan yaitu :

Pada **indikator sikap dan opini**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 11.2% dengan jumlah 44 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 60.7% dengan jumlah 238 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 28.1% dengan jumlah 110 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator sikap dan opini berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik. remaja terbuka dengan teman perempuannya mengenai pendapat-pendapat pribadi remaja.

Pada indikator **selera dan ketertarikan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 31.6% dengan jumlah 124 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 52.6% dengan jumlah 206 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 15.8% dengan jumlah 62 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator selera dan ketertarikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka dengan teman laki-lakinya mengenai informasi dirinya seperti hal-hal yang disukai dan tidak disukai misalnya makanan dan minuman, musik, film, dsb.

Pada **indikator pendidikan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 26.3% dengan jumlah 103 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 48.7% dengan jumlah 191 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 25% dengan jumlah 98 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator pendidikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka mengenai informasi dirinya mengenai hal-hal yang mejadi kesulitan dan kelebihan remaja saat belajar dan mengerjakan tugas, juga terbuka mengenai cita-cita yang ingin diraih remaja.

Pada **indikator keuangan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 2.6% dengan jumlah 10 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 11.2% dengan jumlah 44 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 86.2% dengan jumlah 338 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator keuangan berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka terhadap teman laki-lakinya mengenai informasi keuangan remaja seperti jumlah uang saku yang didapatkan, kekayaan yang dimiliki orangtua, kebutuhan-kebutuhan keuangan remaja, dsb.

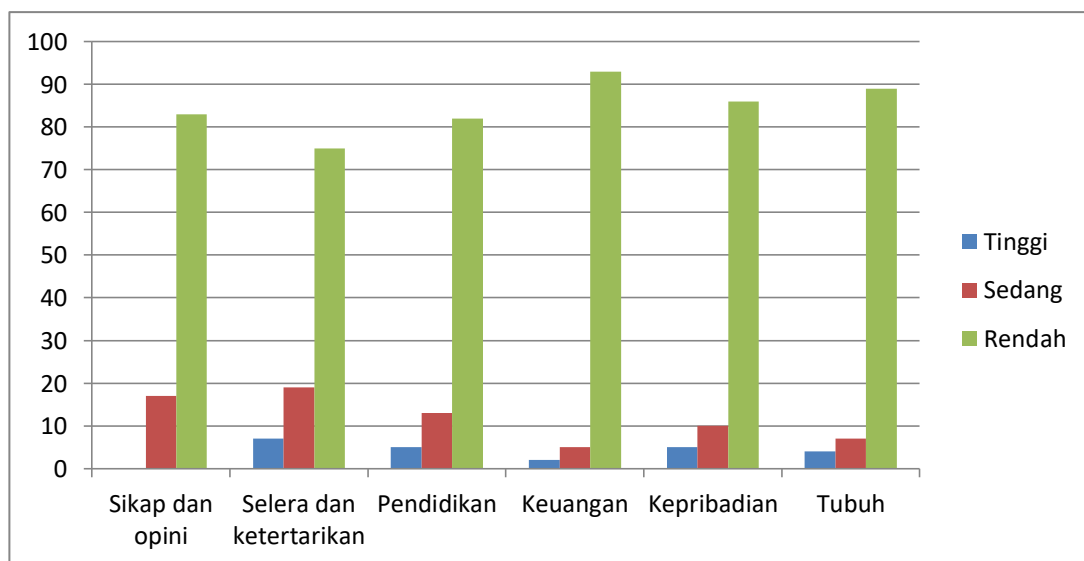
Pada **indikator kepribadian**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 27.6% dengan jumlah 108 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 44.4% dengan jumlah 174 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 28.1% dengan jumlah 110 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator kepribadian berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka terhadap teman perempuannya mengenai informasi remaja mengenai perasaan yang dirasakan saat sedang bersedih maupun bergembira.

Pada **indikator tubuh**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 19.1% dengan jumlah 75 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 42.3% dengan jumlah 166 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 38.5% dengan jumlah 151 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator tubuh berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja telah baik, remaja terbuka mengenai informasi tubuh remaja seperti bagian tubuh remaja yang disukainya dan tidak, serta ketika remaja menyadari ada yang berubah dari penampilannya.

e. Target Pasangan

Tabel 4.8
Data Per Indikator Keseluruhan Responden
pada Target Pasangan

Kategori	Sikap dan opini		Selera dan ketertarikan		Pendidikan		Keuangan		Kepribadian		Tubuh	
	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase
Tinggi	0	0%	26	6.6%	18	4.6%	7	1.8 %	19	4.8%	17	4.3%
Sedang	65	16.6%	73	18.6%	49	12.5%	19	4.8 %	38	9.7%	27	6.9%
Rendah	327	83.4%	293	74.7%	325	82%	366	93.4%	335	85.5%	348	88.8%
Jumlah	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%



Grafik 4.6
Data Per Indikator Keseluruhan Responden
pada Target Pasangan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diperoleh gambaran *self disclosure* remaja per indikator pada target pasangan yaitu :

Pada indikator **sikap dan opini**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 0% dengan jumlah 0 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 16.6% dengan jumlah 65 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 83.4% dengan jumlah 327 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator sikap dan opini berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka dengan pasangan mengenai hal-hal dirinya menyangkut pendapatnya mengenai agama, pemerintah, dsb.

Pada **indikator selera dan ketertarikan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 6.6% dengan jumlah 26 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 18.6% dengan jumlah 73 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 74.7% dengan jumlah 293 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator selera dan ketertarikan berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka dengan pasangan mengenai informasi dirinya seperti makanan dan minuman favorit, musik favorit, film favorit, dsb.

Pada **indikator pendidikan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 4.6% dengan jumlah 18 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 12.5% dengan jumlah 49 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 82.9% dengan jumlah 325 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator pendidikan berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka terhadap pasangan mengenai informasi remaja mengenai perasaan yang dirasakan saat sedang bersedih maupun bergembira.

Pada **indikator keuangan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 1.8% dengan jumlah 7 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 4.8% dengan jumlah 19 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 93.4% dengan jumlah 366 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator keuangan berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka terhadap pasangan mengenai informasi keuangan remaja seperti jumlah uang saku yang didapatkan, kekayaan yang dimiliki orangtua, kebutuhan-kebutuhan keuangan remaja, dsb.

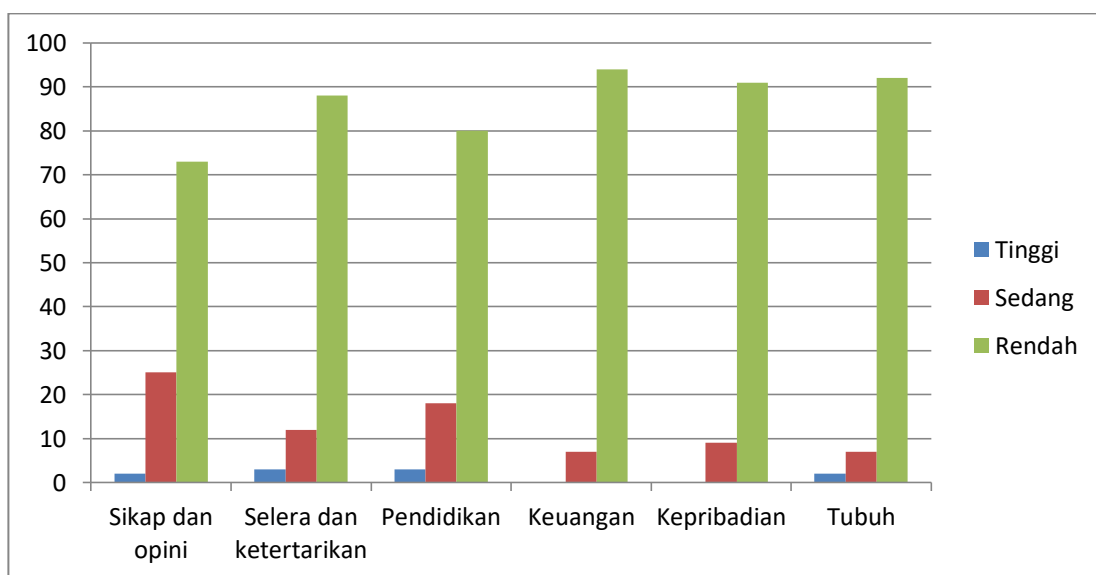
Pada **indikator kepribadian**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 4.8% dengan jumlah 19 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 9.7% dengan jumlah 38 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 85.5% dengan jumlah 335 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator kepribadian berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka terhadap pasangan mengenai informasi remaja mengenai perasaan yang dirasakan saat sedang bersedih maupun bergembira.

Pada **indikator tubuh**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 4.3% dengan jumlah 17 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 6.9% dengan jumlah 27 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 88.8% dengan jumlah 348 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator tubuh berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka mengenai informasi tubuh remaja seperti bagian tubuh remaja yang disukainya dan tidak, serta ketika remaja menyadari ada yang berubah dari penampilannya.

f. Target Guru BK

Tabel 4.9
Data Per Indikator Keseluruhan Responden
pada Target Guru BK

Kategori	Sikap dan opini		Selera dan ketertarikan		Pendidikan		Keuangan		Kepribadian		Tubuh	
	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase
Tinggi	7	1.8%	1	3%	11	2.8%	0	0%	0%	0%	7	1.8%
Sedang	99	25.3%	47	12%	69	17.6%	26	6.6%	36	9.2%	26	6.6%
Rendah	286	73%	344	87.8%	312	79.6%	366	93.4%	356	90.8%	359	91.6%
Jumlah	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%	392	100%



Grafik 4.7
Data Per Indikator Keseluruhan Responden
pada Target Guru BK

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diperoleh gambaran *self disclosure* remaja per indikator pada target pasangan yaitu :

Pada indikator **sikap dan opini**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 1.8% dengan jumlah 7 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 25.3% dengan jumlah 99 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 73% dengan jumlah 286 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator sikap dan opini berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik. remaja kurang terbuka dengan guru BK mengenai hal-hal dirinya menyangkut pendapatnya mengenai agama, pemerintahah, dsb.

Pada **indikator selera dan ketertarikan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 3% dengan jumlah 1 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 12% dengan jumlah 47 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 87.8% dengan jumlah 344 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator selera dan ketertarikan berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka dengan guru BK mengenai informasi dirinya seperti

mengungkapkan makanan dan minuman favorit, musik favorit, film favorit, dsb

Pada **indikator pendidikan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 2.8% dengan jumlah 11 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 17.6% dengan jumlah 69 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 79.6% dengan jumlah 312 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator pendidikan berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka terhadap guru BK mengenai informasi remaja mengenai perasaan yang dirasakan saat sedang bersedih maupun bergembira.

Pada **indikator keuangan**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 0% dengan jumlah 0 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 6.6% dengan jumlah 26 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 93.4% dengan jumlah 366 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator keuangan berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka terhadap pasangan mengenai informasi keuangan remaja seperti jumlah uang saku yang

didapatkan, kekayaan yang dimiliki orangtua, kebutuhan-kebutuhan keuangan remaja, dsb.

Pada **indikator kepribadian**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 0% dengan jumlah 0 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 9.2% dengan jumlah 36 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 90.8% dengan jumlah 356 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator kepribadian berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka terhadap guru BK mengenai informasi remaja mengenai perasaan yang dirasakan saat sedang bersedih maupun bergembira.

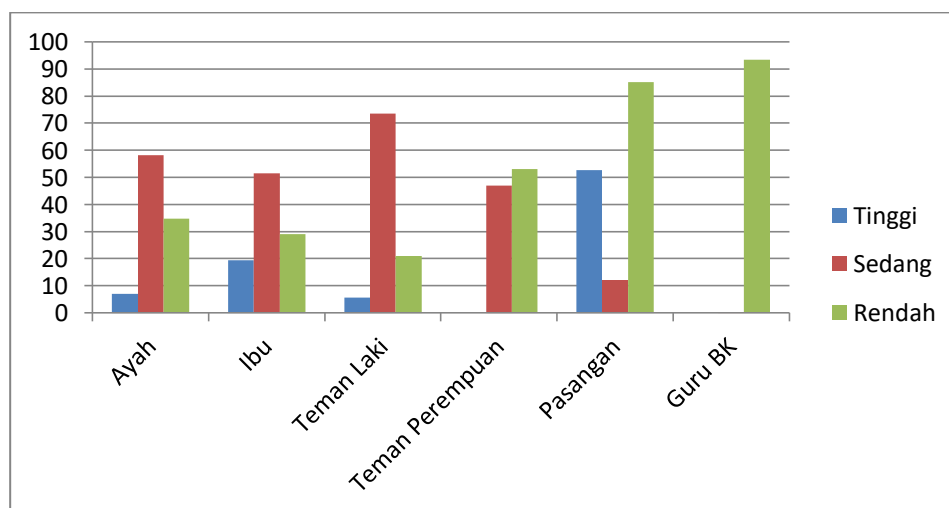
Pada **indikator tubuh**, dalam kategori tinggi memperoleh jumlah persentase sebesar 1.8% dengan jumlah 7 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase sebesar 6.6% dengan jumlah 26 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 91.6% dengan jumlah 359 responden. Kecenderungan *self disclosure* remaja pada indikator tubuh berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan *self disclosure* remaja kurang baik, remaja kurang terbuka mengenai informasi tubuh remaja seperti bagian tubuh remaja yang disukainya dan tidak, serta ketika remaja menyadari ada yang berubah dari penampilannya.

4. Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin

a. Remaja Laki-laki

Tabel 4.10
Persentase Gambaran *Self Disclosure* Remaja Laki-laki

Target Keterbukaan Diri	Tinggi		Sedang		Rendah	
	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase
Ayah	14	7.1%	114	58.2%	68	34.7%
Ibu	38	19.4%	101	51.5%	57	29.1%
Teman laki-laki	11	5.6%	144	73.5%	41	20.9%
Teman Perempuan	0	0%	92	46.9%	104	53.1%
Pasangan	5	2.6%	24	12.2%	167	85.2%
Guru BK	0	0%	13	6.6%	183	93.4%



Grafik 4.8
Persentase Gambaran *Self Disclosure* Remaja laki-laki

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, gambaran *self disclosure* remaja laki-laki pada target ayah dalam kategori tinggi memperoleh persentase 7.1% dengan jumlah 14 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase 58.2% dengan jumlah 114 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 34.7% dengan jumlah 68 responden.

Gambaran *self disclosure* remaja laki-laki pada target ibu dalam kategori tinggi memperoleh persentase 19.4% dengan jumlah 38 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase 51.5% dengan jumlah 101 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 29.1% dengan jumlah 57 responden.

Gambaran *self disclosure* remaja laki-laki pada target teman laki-laki dalam kategori tinggi memperoleh persentase 5.6%% dengan jumlah 11 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase 73.5% dengan jumlah 144 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 20.9% dengan jumlah 41 responden.

Gambaran *self disclosure* remaja laki-laki pada target teman perempuan dalam kategori tinggi memperoleh persentase 0% dengan jumlah 0 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase 46,9% dengan jumlah 92 responden. Untuk

kategori rendah memperoleh jumlah persentase 53,1% dengan jumlah 104 responden.

Gambaran *self disclosure* remaja laki-laki pada target pasangan dalam kategori tinggi memperoleh persentase 2.6% dengan jumlah 5 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase 12.2% dengan jumlah 24 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 85.2% dengan jumlah 167 responden.

Gambaran *self disclosure* remaja laki-laki pada target guru BK dalam kategori tinggi memperoleh persentase 0% dengan jumlah 0 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase 6.6% dengan jumlah 13 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 93.4% dengan jumlah 183 responden.

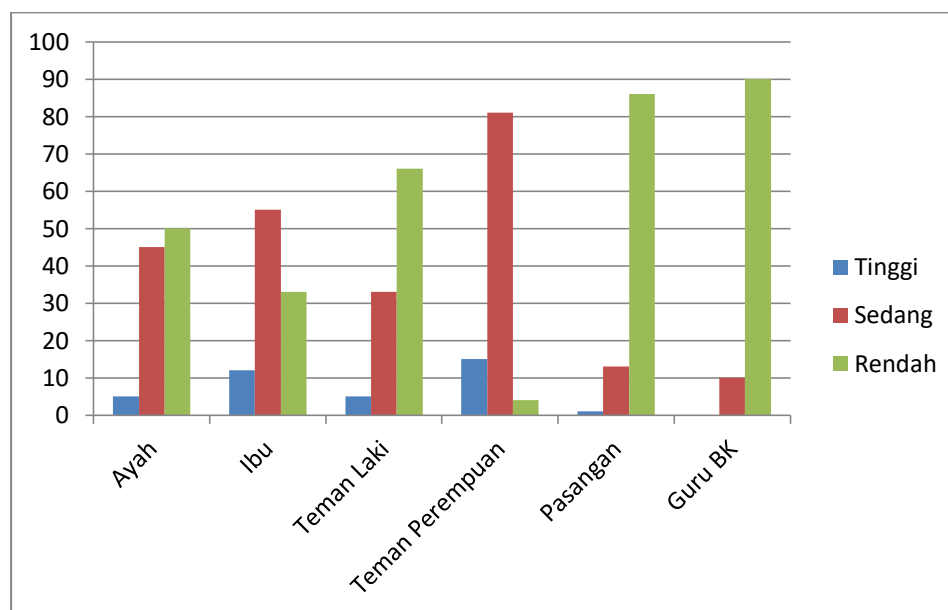
Kecenderungan *self disclosure* remaja laki-laki pada target ayah, ibu, teman laki-laki, dan teman perempuan berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan menunjukkan bahwa *self disclosure* yang terjalin relatif berjalan baik dengan target *self disclosure* karena remaja telah percaya untuk mengungkapkan dirinya sehingga merasa nyaman untuk bercerita. Sedangkan kecenderungan *self disclosure* remaja laki-laki untuk target pasangan dan guru BK berada pada kategori yang rendah, hal ini karena remaja laki-laki sebagian besar

tidak mempunyai pasangan untuk berbagi, dan pada guru BK remaja laki-laki tidak terbuka karena merasa canggung apabila harus mengungkapkan informasi dirinya karena tidak akrab dengan guru BK.

b. Remaja Perempuan

Tabel 4.11
Persentase Gambaran *Self Disclosure* Remaja Perempuan

Target Keterbukaan Diri	Tinggi		Sedang		Rendah	
	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase	Jumlah responden	Persentase
Ayah	10	5.1%	89	45.4%	97	49.5%
Ibu	24	12.2	107	54.6%	65	33.2%
Teman laki-laki	1	5%	65	33.2%	130	66.3%
Teman perempuan	29	14.8%	159	81.1%	8	4.1%
Pasangan	2	1%	26	13.3%	168	85.7%
Guru BK	0	0%	20	10.2%	176	89.8%



Grafik 4.9
Persentase Gambaran *Self Disclosure* Remaja Perempuan

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, gambaran *self disclosure* remaja perempuan pada target ayah dalam kategori tinggi memperoleh persentase 5.1% dengan jumlah 10 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase 45.4% dengan jumlah 89 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 49.5% dengan jumlah 49.5 responden.

Gambaran *self disclosure* remaja perempuan pada target ibu dalam kategori tinggi memperoleh persentase 12.2% dengan jumlah 24 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase 54.6% dengan jumlah 107 responden. Untuk kategori

rendah memperoleh jumlah persentase 33.2% dengan jumlah 65 responden.

Gambaran *self disclosure* remaja perempuan pada target teman laki-laki dalam kategori tinggi memperoleh persentase 5% dengan jumlah 1 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase 33.2% dengan jumlah 65 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 66.3% dengan jumlah 130 responden.

Gambaran *self disclosure* remaja perempuan pada target teman perempuan dalam kategori tinggi memperoleh persentase 14.8% dengan jumlah 29 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase 81.1% dengan jumlah 159 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 4.1% dengan jumlah 8 responden.

Gambaran *self disclosure* remaja perempuan pada target pasangan dalam kategori tinggi memperoleh persentase 1% dengan jumlah 2 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase 13.3% dengan jumlah 26 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 85.7% dengan jumlah 168 responden.

Gambaran *self disclosure* remaja perempuan pada target guru BK dalam kategori tinggi memperoleh persentase 0% dengan jumlah

0 responden. Untuk kategori sedang memperoleh jumlah persentase 10.2% dengan jumlah 20 responden. Untuk kategori rendah memperoleh jumlah persentase 89.8% dengan jumlah 176 responden.

Kecenderungan *self disclosure* remaja perempuan pada ibu, teman laki-laki, dan teman perempuan berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan menunjukkan bahwa *self disclosure* yang terjalin relatif berjalan baik dengan target *self disclosure* karena remaja telah percaya untuk mengungkapkan dirinya sehingga merasa nyaman untuk bercerita. Sedangkan kecenderungan *self disclosure* remaja laki-laki untuk target ayah, pasangan dan guru BK berada pada kategori yang rendah, hal ini karena status ayah sebagai pencari nafkah lebih sering berada diluar rumah sehingga intensitas interaksi antara ayah dan remaja tidak memiliki waktu yang banyak. Remaja perempuan di usia SMP sebagian besar tidak mempunyai pasangan untuk berbagi, dan pada guru BK remaja perempuan tidak terbuka karena merasa canggung apabila harus mengungkapkan informasi dirinya karena tidak akrab dengan guru BK.

c. Perbedaan *self disclosure* remaja perempuan dan laki-laki

Jenis kelamin mempengaruhi keterbukaan seseorang, tergantung pada siapa remaja tersebut mengungkapkan dirinya. Berdasarkan

hasil penelitian remaja perempuan kecenderungannya terbuka dengan perempuan dan remaja laki-laki kecenderungannya lebih terbuka pada laki-laki juga. Hal ini terlihat dari hasil persentase tertinggi pada remaja perempuan berada pada target teman perempuan yaitu dengan persentase 71.9% dan persentase tertinggi pada remaja laki-laki berada pada target teman laki-laki dengan persentase 70.4%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Self disclosure adalah membiarkan orang lain tahu tentang pemikiran, keinginan, dan perasaan kita yang sebenarnya (Devito, 2011). Dalam proses pengungkapan diri terdapat kedalaman yang berbeda-beda tergantung pada siapa individu tersebut mengatakannya. Ada individu yang mengungkapkan secara detail, secara umum atau garis besarnya saja, ataupun tidak mengatakan apa-apa mengenai informasi diri individu, hingga mengungkapkan tetapi tidak sesuai dengan kenyataan pada diri individu. Pengungkapan diri merupakan kebutuhan seseorang sebagai jalan keluar atas tekanan-tekanan yang terjadi pada dirinya (burhan, 2000).

Berdasarkan hasil analisis data, tingkat *self disclosure* remaja di SMP Negeri se-Jakarta Pusat berada pada kategori sedang untuk target ayah, ibu, teman laki-laki, dan teman perempuan, artinya sebagian besar

keterbukaan diri remaja sudah cukup baik. Remaja telah mampu mengungkapkan informasi-informasi dirinya pada target dalam pengungkapan karena sudah merasa nyaman dan memiliki keakraban sehingga remaja tidak canggung untuk terbuka dengan target tersebut. Kemampuan remaja dalam pengungkapan diri ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Johnson (Gainau, 2009) yang menunjukkan bahwa remaja yang mampu dalam pengungkapan diri secara tepat terbukti mampu menyesuaikan diri, percaya pada orang lain, mampu bersikap positif, dan terbuka.

Pada target keterbukaan seperti pasangan dan guru BK, keterbukaan remaja berada pada kategori yang rendah, hal ini menunjukkan keterbukaan remaja pada target tersebut kurang baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti secara garis besar remaja yang menjadi sampel penelitian belum mempunyai pasangan. Remaja sudah mulai suka dengan lawan jenis dan menarik perhatian lawan jenis tetapi belum semua remaja berani untuk menjalin hubungan yang lebih dalam seperti berpacaran (Luelle Colle, 1963). Sedangkan untuk target guru BK, berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat melakukan penelitian disekolah, rata-rata siswa tidak melakukan konseling dengan guru BK bahkan ada siswa yang tidak tahu mengenai konseling dan mempersepsikan konseling adalah kegiatan klasikal sehingga membuat remaja tidak ada keinginan untuk mengungkapkan dirinya. Hal ini sesuai

dengan hasil penelitian oleh Dian (2000) yang menunjukkan bahwa 35% siswa mengungkapkan diri secara terbuka sedangkan 50% siswa kurang mengungkapkan diri secara terbuka. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dewi (2004) menunjukkan bahwa hanya 24,55% siswa yang terampil dalam membuka diri sedangkan sebagian besar 43,63% siswa kurang terampil membuka diri.

Terdapat 6 indikator dalam *self disclosure* remaja menurut Sidney Jourard, yaitu indikator sikap dan opini, selera dan ketertarikan, pendidikan, keuangan, kepribadian, dan tubuh (Gainau, 2009). Indikator dalam *self disclosure* menggambarkan topik-topik yang biasanya diungkapkan remaja kepada target keterbukaan diri.

Pada penelitian ini, keterbukaan remaja pada indikator pendidikan dan keuangan lebih terbuka pada ayah dan ibu. Berdasarkan karakteristik remaja, remaja usia SMP cenderung kurang memperoleh kebebasan untuk memutuskan sendiri kemana ia harus melanjutkan pendidikannya sehingga remaja harus berkonsultasi dengan orangtua. Sedangkan untuk indikator keuangan, remaja masih sangat bergantung dengan orangtua, dengan begitu remaja harus terbuka dengan ayah dan ibu mengenai semua kebutuhannya.

Topik yang paling sering dibicarakan kepada target keterbukaan diri adalah topik selera dan ketertarikan dengan persentase pada target teman laki-laki mencapai 53,1%, pada target ayah 52,3%, teman

perempuan 52,1%, target ibu 58,1%, target pasangan 18,6%, dan target guru BK 12%. Indikator selera dan ketertarikan mencakup topik-topik pembicaraan mengenai selera remaja dalam berpakaian, makanan dan minuman favorit, jenis film yang disukai, dan bacaan-bacaan favorit remaja.

Berdasarkan target *self disclosure*, pada remaja laki-laki urutan tertinggi dalam pengungkapan diri adalah target teman laki-laki dengan persentase 73,5%, diikuti oleh target ayah dengan persentase 58,2%, target ibu dengan jumlah pesentase 51,5%, target teman perempuan dengan persentase 46,9%, target pasangan dengan jumlah persentase 12,2%, dan target guru BK dengan persentase 6,6%. Sedangkan pada remaja perempuan urutan tertinggi dalam pengungkapan diri berada pada target teman perempuan dengan persentase 81,8%, diikuti oleh target ibu dengan persentase 54,6%, target ayah 45,4%, target teman laki-laki dengan persentase 33,2%, target pasangan dengan pesentase 13,3%, dan target guru BK dengan persentase 10,2%.

Dilihat dari jumlah persentase tertinggi menunjukkan bahwa remaja memiliki kecenderungan terbuka dengan teman sebaya, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani (2006) bahwa 20% siswa memiliki tingkat keterbukaan diri dalam komunikasi antar teman sebaya pada tingkatan sangat tinggi, 44% pada kategori tinggi, 34% pada kategori sedang, 2% pada kategori rendah, dan 0% memiliki tingkat

keterbukaan diri dalam komunikasi antar teman sebaya yang pada tingkatan sangat rendah. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wuwuh (2015) bahwa interaksi sosial yang baik dengan teman dapat membuat aktivitas keterbukaan diri saat sedang berkomunikasi satu sama lain.

Jika dilihat berdasarkan jumlah persentase tertinggi pada target teman laki-laki dan teman perempuan, remaja laki-laki memiliki kecenderungan lebih terbuka dengan teman laki-laki dan remaja perempuan memiliki kecenderungan lebih terbuka dengan teman perempuan. Peran gender berpengaruh pada beberapa target tertentu karena biasanya pada laki-laki mereka cenderung lebih terbuka dengan gender yang sama dengan mereka yaitu pada target laki-laki, sedangkan perempuan lebih terbuka pada perempuan (Hajidah, 2004).

Pengungkapan diri masing-masing individu akan berbeda tergantung dengan siapa individu berkomunikasi. Ada orang lain yang membuat individu merasa nyaman dan mendukung apa yang individu lakukan, sehingga membuat individu mengungkapkan diri secara luas dan mendalam. Sedangkan terhadap orang lain yang tidak terlalu akrab, individu memilih untuk menutup sebagian besar informasi dirinya. Hal ini berbeda-beda dari satu individu ke individu lainnya tergantung pada siapa individu mau membuka diri.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan, namun pada prinsipnya peneliti telah berusaha menekan seminimal mungkin berbagai faktor yang dapat mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut banyak kemungkinan penelitian ini mempunyai keterbatasan yang akan diuraikan di bawah ini:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SMP Negeri se-Jakarta Pusat, maka hasilnya tidak dapat di generalisasikan pada semua siswa SMP Negeri di Indonesia.
2. Penelitian hanya mengambil 1 sampel sekolah untuk tiap kecamatan di wilayah Jakarta Pusat, sehingga hasil yang didapat tidak mewakili gambaran secara luas.
3. Responden yang digunakan hanya pada siswa SMP Negeri, data tersebut tidak dapat digeneralisasikan dengan Sekolah lainnya seperti SMP Swasta.
4. Data penelitian ini hanya membahas beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *self disclosure* remaja sehingga hasil yang didapat belum mewakili faktor-faktor lainnya.
5. Pola instrument yang cukup rumit untuk dikerjakan membuat adanya kemungkinan responden mengalami kesulitan dalam pengerjaan instrument.